

SYUKUR PADA MAHASISWA (PENDEKATAN *INDIGENOUS PSYCHOLOGY*)

Oleh

Fadhilatunnisa
Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Bersyukur melahirkan perasaan yang menyenangkan, yang merupakan suatu ungkapan terima kasih dan penghargaan atas hal-hal menyenangkan yang telah diterima sebagai seorang mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep syukur pada mahasiswa serta cara mahasiswa mengungkapkan syukur. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 240 orang (laki-laki 65 dan perempuan 175) orang mahasiswa di empat fakultas berbeda yang ada di UIN Suska Riau, dengan menggunakan questioner (pertanyaan) terbuka. Subjek diminta untuk menjawab pertanyaan “Apa syukur dalam pandangan Anda?” dan “Bagaimana cara Anda mengungkapkan rasa syukur tersebut?”. Analisis data menggunakan pendekatan *Indigenous psychology*, dengan kategorisasi, frekuensi dan cross tabulasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa konsep syukur terdiri dari rasa terimakasih (48.8%), penerimaan (40.0%), pengakuan (7.5%), dan kebahagiaan (3.8%). Penelitian ini juga menunjukkan ada perbedaan konsep syukur dominan pada laki-laki dan perempuan, dimana laki-laki lebih memaknai syukur karena rasa terimakasih (53.8%), sedangkan pada perempuan lebih memaknai syukur karena penerimaan (42.9%). Syukur menurut Al-Fauzan (2012) syukur dilakukan dengan tiga cara, tetapi dalam penelitian ini menemukan cara mahasiswa mengungkapkan syukur terdiri dari empat cara, dengan presentase tertinggi yakni dengan ucapan (65.8%), dengan perbuatan (27.9%), dengan hati (4.6%) dan dengan pemikiran (1.7%). Dengan demikian ditemukan satu kategori baru dalam mengungkapkan syukur tersebut yakni dengan pemikiran. Penelitian ini juga menunjukkan perbedaan terhadap cara mahasiswa dalam mengungkapkan syukur, dimana pada laki-laki lebih dominan dengan perbuatan (33.8%), sedangkan pada perempuan lebih dominan dengan ucapan (68.0%).

Kata Kunci: *syukur, mahasiswa, indigenous psychology, skripsi*